

Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Basket di SMA PGRI 2 Palembang

Informasi Naskah

David Iskandar¹, Liza
Murviyanti², Farizal
Imansyah³

Program Studi Pendidikan
Jasmani, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang,
Indonesia

davidiskandar257@gamil.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA PGRI 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi yang disusun berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa berada pada kategori tinggi, di lihat dari data awal penyebaran angket motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA PGRI 2 Palembang dengan jumlah rata-rata tingkat kepuasan gabungan intrinsik dan ekstrinsik siswa sebesar 83,22% dan hanya 16,78% yang kurang dan tidak setuju, dan dari nilai rata-rata (mean) sebesar 93,20 yang berada pada rentang skor 81–100. Nilai median sebesar 93,50 dan modus sebesar 90 menunjukkan bahwa motivasi siswa relatif merata dan konsisten. Standar deviasi sebesar 10,959 mengindikasikan bahwa variasi motivasi siswa tidak terlalu besar dan cenderung stabil. Distribusi frekuensi skor yang didominasi oleh nilai di atas 90 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler basket. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler basket di SMA PGRI 2 Palembang mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket berada pada kategori tinggi dan memiliki peran penting dalam mengembangkan minat, bakat, kedisiplinan, serta karakter positif siswa.

Kata Kunci:

Motivasi Siswa, Ekstrakurikuler, Bola Basket, Survei, SMA PGRI 2 Palembang.

Abstract

This study aims to determine the level of student motivation in participating in basketball extracurricular activities at SMA PGRI 2 Palembang. This study uses a quantitative descriptive method with a survey approach. The research subjects amounted to 30 students who participated in basketball extracurriculars. The data collection technique used a motivation questionnaire that was compiled based on intrinsic factors and extrinsic factors with a Likert scale. The data was analyzed using descriptive statistics which included mean values, medians, modes, standard deviations, and frequency distributions. The results of the study show that student motivation is in the high category, as seen from the initial data of the distribution of student motivation questionnaires in participating in extracurricular activities at SMA PGRI 2 Palembang with an average number of intrinsic and extrinsic combined satisfaction levels of students of 83.22% and only 16.78% who are lacking and disagree, and from the average score (mean) of 93.20 which is in the score range of 81–100. The median score of 93.50 and the mode of 90 showed that student motivation was relatively even and consistent. The standard deviation of 10.959 indicates that the variation in student motivation is not very large and tends to be stable. The frequency distribution of scores dominated by scores above 90 shows that most students have very high motivation in participating in basketball extracurriculars. These results confirm that basketball extracurricular activities at SMA PGRI 2 Palembang are able to create a fun environment and encourage students to actively participate. Thus, it can be concluded that students' motivation in participating in basketball extracurricular activities is in the high category and has an important role in developing students' interests, talents, discipline, and positive character.

Key Word:

Student Motivation, Extracurriculars, Basketball, Surveys, SMA PGRI 2 Palembang.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, kesehatan, dan pengembangan potensi peserta didik. Salah satu

sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta potensi peserta didik secara optimal. Dalam bidang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk kebugaran jasmani, sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas siswa (Aliriad et al., 2024).

Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh siswa adalah bola basket. Bola basket merupakan permainan beregu yang menuntut kemampuan teknik, taktik, kondisi fisik, serta kerja sama tim yang baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler basket, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan bermain, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter positif dan meraih prestasi olahraga. Keberhasilan pembinaan ekstrakurikuler basket sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan latihan dan kompetisi yang diselenggarakan sekolah (Sulaidi et al., 2025).

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu (Manullang et al., 2023). Dalam konteks pendidikan olahraga, motivasi menjadi faktor utama yang menentukan tingkat partisipasi, ketekunan, dan keberlanjutan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi dapat berasal dari faktor intrinsik, seperti minat, kesenangan, kebutuhan berprestasi, dan cita-cita masa depan, maupun faktor ekstrinsik seperti dukungan orang tua, pelatih, sekolah, teman sebaya, serta ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Lesmawan et al., 2024).

Pentingnya motivasi dalam kegiatan olahraga sekolah juga ditegaskan oleh UNESCO melalui konsep Quality Physical Education (QPE) yang menyatakan bahwa aktivitas olahraga yang berkualitas mampu meningkatkan perkembangan fisik, sosial, emosional, serta membangun ketahanan dan karakter positif peserta didik. Lingkungan belajar yang mendukung dan kegiatan olahraga yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai program olahraga sekolah.

Kualitas sarana dan prasarana memiliki hubungan signifikan dengan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin tinggi pula motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan latihan (Candra et al., 2020). Selain itu, penelitian (Mustaqim et al., 2026) menunjukkan bahwa motivasi siswa merupakan faktor penting yang menentukan keberlangsungan partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler bola basket telah menjadi salah satu program pembinaan olahraga yang diselenggarakan di berbagai sekolah menengah, keberhasilan pelaksanaannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana maupun kompetensi pelatih, tetapi juga oleh tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti setiap proses latihan dan pembinaan (Khalipah et al., 2023). Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif, menunjukkan komitmen terhadap program latihan, serta memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan dan mencapai prestasi (Ema et.al., 2025). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat tercermin dari rendahnya tingkat kehadiran, kurangnya antusiasme selama latihan, rendahnya kedisiplinan, hingga tingginya angka siswa yang berhenti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, motivasi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan program ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA PGRI 2 Palembang, kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu kegiatan yang cukup diminati oleh peserta didik. Program latihan dilaksanakan secara rutin dengan dukungan sekolah dan pembinaan oleh pelatih yang kompeten. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan variasi tingkat kehadiran siswa pada setiap sesi latihan, perbedaan intensitas keterlibatan selama proses latihan, serta tingkat keseriusan yang belum merata dalam mengikuti program pembinaan. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya cenderung kurang konsisten dalam mengikuti latihan maupun kegiatan kompetisi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler basket belum sepenuhnya homogen dan kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Secara teoritis, motivasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti minat, kebutuhan berprestasi, rasa percaya diri, pengalaman, dan tujuan pribadi, serta faktor ekstrinsik yang meliputi dukungan keluarga, pelatih, lingkungan sekolah, teman sebaya, fasilitas latihan, dan sistem pembinaan yang diterapkan. Interaksi antara kedua faktor tersebut menentukan tingkat partisipasi dan keberlangsungan keterlibatan siswa dalam aktivitas olahraga. Dengan demikian, identifikasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa menjadi penting sebagai dasar dalam merancang strategi pembinaan yang lebih efektif, berorientasi pada kebutuhan peserta didik, serta mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Namun, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada hubungan motivasi dengan prestasi olahraga atau minat mengikuti ekstrakurikuler secara umum. Kajian yang secara spesifik menggambarkan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket pada tingkat sekolah menengah, khususnya dengan menganalisis dimensi motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara komprehensif, masih relatif terbatas. Selain itu, karakteristik lingkungan sekolah, budaya organisasi, kualitas pembinaan, serta kondisi sosial peserta didik yang berbeda memungkinkan munculnya karakteristik motivasi yang berbeda pula. Oleh karena itu, penelitian pada konteks SMA PGRI 2 Palembang menjadi penting untuk menghasilkan informasi empiris yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran angket yang disusun berdasarkan indikator motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat motivasi siswa berdasarkan data empiris yang diperoleh langsung dari responden. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai karakteristik motivasi siswa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah, guru pembina, dan pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih adaptif, meningkatkan kualitas pembinaan, mengoptimalkan dukungan lingkungan sekolah, serta menciptakan iklim ekstrakurikuler yang mampu mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi peserta didik secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang berdasarkan dimensi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, khususnya mengenai motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan program pembinaan olahraga di sekolah serta penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku partisipasi siswa dalam aktivitas olahraga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Data penelitian dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur motivasi siswa dengan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi melalui expert judgement oleh empat validator yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan jasmani, bimbingan dan konseling, bahasa Indonesia, serta kepelatihan bola basket. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan wawancara dilakukan kepada pelatih dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mereka. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen sekolah dan literatur yang relevan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan skor skala Likert, distribusi frekuensi, nilai rata-rata (mean), persentase, dan pengkategorian tingkat motivasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang. Data diperoleh melalui penyebaran angket motivasi yang terdiri atas indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh data responden dapat dianalisis ($N = 30$) tanpa data yang hilang. Nilai rata-rata (mean) motivasi siswa sebesar 93,20, median 93,50, modus 90, dan standar deviasi 10,959. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori tinggi.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Siswa

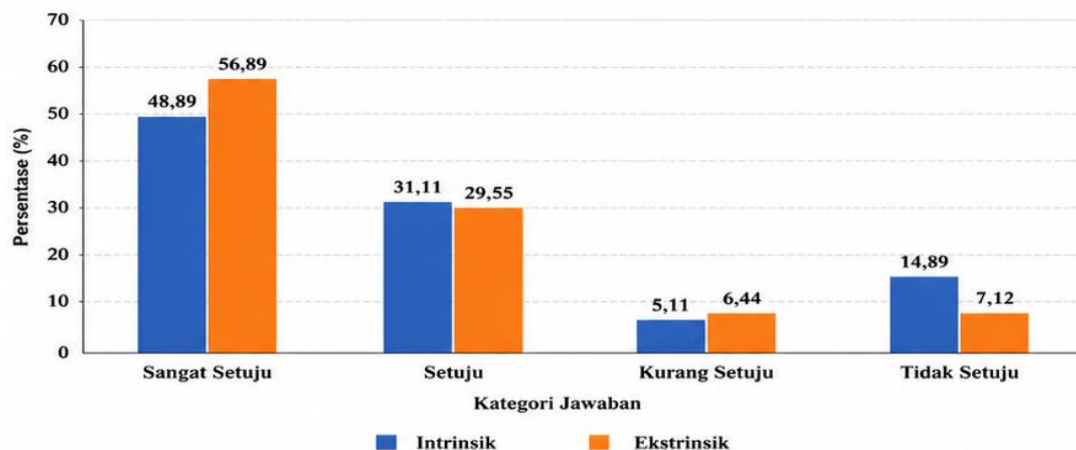
Variabel	N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Motivasi Siswa	30	93,20	93,50	90	10,959

Berdasarkan analisis faktor intrinsik, jawaban sangat setuju diperoleh sebesar 48,89%, setuju sebesar 31,11%, kurang setuju sebesar 5,11%, dan tidak setuju sebesar 14,89%. Dengan demikian, persentase tanggapan positif (sangat setuju dan setuju) terhadap faktor intrinsik mencapai 80,00%.

Sementara itu, pada faktor ekstrinsik, jawaban sangat setuju sebesar 56,89%, setuju sebesar 29,55%, kurang setuju sebesar 6,44%, dan tidak setuju sebesar 7,12%. Total tanggapan positif terhadap faktor ekstrinsik mencapai 86,44%.

Tabel 2. Distribusi Persentase Motivasi Berdasarkan Faktor

Faktor	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Tanggapan Positif (%)
Intrinsik	48,89	31,11	5,11	14,89	80,00
Ekstrinsik	56,89	29,55	6,44	7,12	86,44



Gambar 1. Perbandingan Persentase Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Hasil penggabungan kedua faktor menunjukkan bahwa rata-rata tingkat motivasi siswa mencapai 83,22%, sedangkan respon kurang setuju dan tidak setuju sebesar 16,78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang berada pada kategori tinggi.

Distribusi skor motivasi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh skor pada rentang 90–101, dengan skor tertinggi 113 dan skor terendah 48. Frekuensi skor tertinggi terdapat pada skor 90 sebanyak empat responden, sedangkan skor 98 dan 89 masing-masing diperoleh oleh tiga responden. Sebaran skor tersebut menunjukkan dominasi nilai motivasi yang berada pada kategori tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 93,20. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan yang kuat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif dan berkelanjutan. Tingginya motivasi tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola basket telah mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan olahraga, meningkatkan prestasi, serta membentuk karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas.

Berdasarkan hasil analisis faktor motivasi, diketahui bahwa motivasi ekstrinsik (86,44%) lebih tinggi dibandingkan motivasi intrinsik (80,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berasal dari lingkungan, seperti dukungan pelatih, dukungan orang tua, kebijakan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana latihan, memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Meskipun demikian, motivasi intrinsik juga berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat, rasa senang, dan keinginan yang kuat dari dalam diri untuk meningkatkan kemampuan bermain bola basket serta mencapai prestasi.

Temuan tersebut sesuai dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh (Nasution et al., 2025) yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, motivasi internal tercermin dari keinginan siswa untuk meningkatkan kemampuan, memperoleh pengalaman, dan meraih prestasi, sedangkan motivasi eksternal tercermin dari adanya dukungan lingkungan sekolah, pelatih, dan keluarga. Kedua faktor tersebut saling melengkapi sehingga mampu menciptakan motivasi belajar dan berlatih yang tinggi pada peserta ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat (Siswa et al., 2025) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor utama yang menentukan intensitas, arah, dan keberlangsungan suatu aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan antusiasme, kedisiplinan, serta ketekunan dalam mengikuti latihan. Hal tersebut terlihat dari dominasi jawaban "sangat setuju" dan "setuju" pada hampir seluruh indikator motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk mengikuti latihan secara konsisten dan meningkatkan prestasi olahraga (Aliriad et al., 2024).

Jika ditinjau dari masing-masing faktor, motivasi ekstrinsik yang lebih dominan menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan program ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi siswa. Pelatih yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan program latihan yang terstruktur menjadi salah satu faktor penting yang mendorong siswa tetap aktif mengikuti latihan (Acep Noval Mulzaman et al., 2024). Selain itu, dukungan sekolah melalui penyediaan fasilitas latihan, kesempatan mengikuti kompetisi, serta apresiasi terhadap prestasi siswa turut memperkuat motivasi mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2019) yang menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berada pada kategori tinggi apabila sekolah mampu menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan, pelatih yang kompeten, serta kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan prestasi. Demikian pula, penelitian (Alkausar et al., 2024) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap cabang olahraga tertentu akan memperlihatkan motivasi yang tinggi, ditandai dengan kehadiran latihan yang konsisten, disiplin, serta keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan. Kesamaan temuan tersebut memperkuat bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor pribadi dan dukungan lingkungan.

Selain itu, hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 10,959, yang mengindikasikan bahwa variasi motivasi antarresponden relatif kecil. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi yang hampir sama dan tidak terdapat kesenjangan motivasi yang mencolok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang mampu memberikan pengalaman belajar yang positif secara merata kepada seluruh peserta sehingga motivasi tidak hanya dimiliki oleh sebagian kecil siswa, tetapi tersebar hampir pada seluruh anggota ekstrakurikuler.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya sekolah mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembinaan ekstrakurikuler melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kompetensi pelatih, pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi, serta perluasan kesempatan mengikuti kejuaraan. Di sisi lain, orang tua juga perlu terus memberikan dukungan moral kepada siswa agar motivasi yang telah tinggi dapat dipertahankan dan berkembang menjadi prestasi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori tinggi dengan faktor ekstrinsik sebagai faktor yang lebih dominan dibandingkan faktor intrinsik. Temuan ini memperkuat teori motivasi yang menyatakan bahwa keberhasilan pembinaan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri, tetapi juga oleh lingkungan yang mampu memberikan dukungan, penghargaan, serta kesempatan untuk berkembang. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, pelatih, orang tua, dan siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan program ekstrakurikuler dan pengembangan prestasi olahraga di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA PGRI 2 Palembang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 93,20, sehingga tujuan penelitian untuk mendeskripsikan tingkat motivasi siswa telah tercapai. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, dengan faktor ekstrinsik memberikan kontribusi lebih besar (86,44%) dibandingkan faktor intrinsik (80,00%), yang menunjukkan bahwa dukungan pelatih, orang tua, lingkungan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penyediaan fasilitas yang memadai, pemberian apresiasi terhadap prestasi siswa, dan dukungan terhadap keikutsertaan dalam kompetisi, sementara pelatih dan orang tua diharapkan terus memberikan pembinaan, motivasi, serta dukungan yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden dan cakupan sekolah yang lebih luas serta mengkaji variabel lain, seperti minat, kepuasan, prestasi olahraga, dan gaya kepemimpinan pelatih, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

REFERENSI

- Acep Noval Mulzaman ... Burhan Hambali. (2024). Peran penting pendidikan jasmani terhadap pembentukan karakter. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(2), 21–28. <https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3553>
- Aliriad, H. ... Satria, M. H. (2024). Improvement of motor skills and motivation to learn physical education through the use of traditional games. *Physical Education Theory and Methodology*, 24(1), 32–40. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2024.1.04>
- Alkausar, R. ... Setuju, T. (2024). Jurnal Ilmiah Mahasiswa minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN se-Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1).
- Candra, O. ... Tinggi, S. (2020). Motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 9 Pekanbaru. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 70–78.
- Ema Zati Baroroh, Kiki Amalia, Mia Asri Azzahra, S. R. P. (2025). Pelatihan goal setting "Goal Getter" untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 5(4), 1910–1930.
- Khalipah, K. ... Junaidi, I. A. (2023). Management of physical education laboratory facilities and infrastructure at PGRI University Palembang. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(3), 604–609. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i3.596>
- Lesmawan, H. ... Risma, S. A. (2024). Meningkatkan motivasi belajar pendidikan jasmani siswa sekolah dasar dengan metode pembelajaran blended learning menggunakan media inovatif. 5(11), 1582–1589.
- Lestari, S. F. ... Suryana, Y. (2019). Motivasi siswa sekolah dasar mengikuti ekstrakurikuler olahraga ditinjau dari motif berprestasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 100–106.
- Manullang, J. G. ... Sumatra, S. (2023). The relationship of physical freshness to student's learning outcomes in 16 OKU public elementary schools. 4(June), 1348–1358.
- Mustaqim, M. F., & Khory, F. D. (2026). Identifikasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 3 Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Golden Generation Education*, 2(1), 566–587.
- Nasution, Z. K. ... Natasya, W. (2025). Identifikasi penyebab rendahnya motivasi belajar sebagian besar warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 569–581.
- Siswa, P. K. ... Dan, S. (2025). Pengaruh keterlibatan siswa, motivasi belajar siswa dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar kimia siswa. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(3), 3446–3462.
- Sulaidi, S. ... Sukmawati, N. (2025). Minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*, 7(2), 117–127.